

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran materi aritmatika sosial diperoleh rata-rata hasil *posttest* kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan *Student Team Achievement Division* masing-masing 70,33 dan 68,10. Hasil analisis dilakukan pada data *posttest* yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan menggunakan uji-t yang dilakukan pada kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Palembang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,45$  dengan  $dk = 58$ , taraf signifikan 5% dan  $t_{tabel} = 1,67$ , karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa antara model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) dan *student team achievement division* (STAD) di SMP Muhammadiyah 1 Palembang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah untuk dapat memaksimalkan dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai metode atau model pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran dan agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

## 2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, Diharapkan untuk guru agar dapat semakin sering menerapkan soal-soal non-rutin agar dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan semakin membiasakan para siswa untuk mengerjakan tantangan yang terdapat pada soal non-rutin, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan semakin membaik, karena pada soal non-rutin memungkinkan para siswa untuk semakin mengembangkan potensi yang mereka miliki dan dapat mengakomodasi berbagai macam karakteristik dan kemampuan belajar siswa.

## 3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian untuk masing-masing model pembelajaran hanya dua pertemuan, hal ini terjadi karena keterbatasan waktu penelitian yang dilaksanakan di kelas VII. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pertemuan pada pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *team assisted individualization* dan model pembelajaran *student team achievement division* agar tujuan pembelajaran dan variabel yang diukur dapat tercapai dengan baik. Untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika

siswa yang optimal dibutuhkan waktu yang berkala dan berkelanjutan.

- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan ataupun model pembelajaran *student team achievement division* dapat mengadakan penelitian dengan aspek-aspek pembelajaran lainnya dan dapat juga dilakukan dengan materi yang berbeda sehingga akan didapatkan beragam hasil penelitian dan hasil yang lebih baik.
- c. Pemberian LKS dapat juga diberikan di kedua kelas dengan rancangan LKS yang berbeda tetapi dengan tujuan yang sama. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika dari aspek yang berbeda.
- d. Permasalahan yang diberikan pada instrumen penelitian sebaiknya lebih memfokuskan kepada pemilihan soal-soal non-rutin sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal atau permasalahan akan semakin berkembang, karena pada soal non-rutin siswa dituntut untuk dapat menggabungkan berbagai strategi dan pengetahuan yang mereka untuk dapat menyelesaikan soal tersebut.
- e. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan ataupun model pembelajaran *student team achievement division* dapat mengadakan penelitian dengan memperhatikan kembali materi

pelajaran yang dipilih dalam penelitiannya, karena materi pelajaran yang dipilih juga dapat berpengaruh pada hasil penelitian.

- f. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan ataupun model pembelajaran *student team achievement division* dapat mengadakan penelitian dengan tinjauan aspek yang berbeda selain dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, karena berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian ini, kedua model pembelajaran ini akan lebih cocok untuk melihat prestasi dan hasil belajar siswa.
- g. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *team assisted individualization* dan ataupun model pembelajaran *student team achievement division* untuk dapat memasukkan sekaligus mengaitkan fenomena ataupun topik (kejadian) yang sedang *trend* ke dalam materi pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa untuk dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.